

PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP
KEJADIAN POSTPARTUM BLUES DENGAN SKRINING
EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :
PHEBY NOVIRA ADYANTI
NIM : 1502450053

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN MALANG
2019

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP
KEJADIAN POSTPARTUM BLUES DENGAN SKRINING
*EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)***

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan



DISUSUN OLEH :
PHEBY NOVIRA ADYANTI
NIM : 1502450053

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN MALANG
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Kejadian Postpartum Blues dengan Skrining EPDS Oleh Pheby Novira Adyanti NIM 1502450053 ini
telah disetujui untuk diujikan dalam
Ujian Sidang Skripsi.

Pembimbing Utama,



Shinta Kristianti, S.Si.T, M.Kes
NIP./NIK. 198006172005012001.

Pembimbing Pendamping,



Riza Umami, SST., M.Keb
NIP./NIK. 198412192019022001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Kejadian Postpartum Blues dengan Skrining EPDS Oleh Pheby Novira Adyanti NIM 1502450053 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Ujian Sidang Skripsi.

Dewan Pengaji

Pengaji Ketua

Wahyu Setyaningsih, SST., M.Kes
NIP.90102116

Pengaji Anggota I

Shinta Kristianti, S.Si.T, M.Kes
NIP.198006172005012001

Pengaji Anggota II

Riza Umami, SST., M.Keb
NIP.198412192019022001

Mengetahui,



Herawati Mansur, S.ST., M.Psi.
NIP.196501101985032002

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Malang

Ika Yudianti, S.ST., M.Keb.
NIP.198007272003122002

ABSTRAK

Adyanti, Pheby Novira. 2019. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kejadian Postpartum Blues dengan Skrining Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS). Skripsi Program Studi Sarjana Terapan dan Profesi Bidan Malang, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Gangguan psikis pasca bersalin (*postpartum blues*) dinilai sebagai suatu sindrom gangguan afek ringan yang sering tampak dalam minggu pertama setelah persalinan. Studi pendahuluan pada 20 ibu postpartum di PMB Siti Rugayah dan PMB Ngadillah didapatkan sebanyak 91% mengalami risiko *postpartum blues* dengan menggunakan EPDS (*Edinburgh Postnatal Depression Scale*). Kebutuhan dasar yang optimal salah satunya dengan melakukan pijat oksitosin dalam mencegah timbulnya *postpartum blues*. Pijat oksitosin akan merangsang saraf simpatis untuk menyampaikan perintah ke hipotalamus untuk menghasilkan oksitosin. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh pijat oksitosin terhadap kejadian *postpartum blues* yang di deteksi menggunakan EPDS. Desain penelitian dengan *pre-test post-test with control group*. Populasi sebanyak 28 responden, sampling menggunakan teknik *Quota sampling*, jumlah sampel sebanyak 20 responden yang memenuhi kriteria inklusi (11 responden kelompok eksperimen di PMB Siti Rugayah dan 9 responden kelompok kontrol di PMB Ngadillah). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner EPDS untuk menentukan kriteria *postpartum blues* dan dianalisis menggunakan Uji *Paired Sample t Test* yang menunjukkan bahwa ρ value kelompok eksperimen = 0,000 dan kelompok kontrol $0,004 < \alpha = 0,05$. 80% responden kategori risiko dan 20% kategori positif. Setelah diberi perlakuan pijat oksitosin, 80% responden dikategorikan menjadi tidak *postpartum blues*. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap kejadian *postpartum blues*. Mengingat manfaat pijat oksitosin untuk mencegah kejadian *postpartum blues* pada saat masa nifas, calon ibu hendaknya menerapkannya di rumah serta mencari informasi dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan asuhan nifas.

Kata Kunci : Pijat Oksitosin, *Postpartum Blues*, EPDS

ABSTRACT

Adyanti, Pheby Novira. 2019. *The Influence Oxytocin Massage of Postpartum Blues with Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) scrining*. Essay. Undergraduate Program of Applied Midwifery. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Postpartum blues discuss about how to deal with mild affection which often appears in the first few weeks after delivery. Preliminary studies on 20 postpartum mothers at PMB Siti Rugayah and PMB Ngadilah obtained as much as 91% requiring the risk of postpartum blues using EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale). One of the optimal basic needs is by massage oxytocin in preventing the onset of postpartum blues. Oxytocin massage will be sent to the sympathetic nerve to send commands to the hypothalamus to produce oxytocin. The aim of the study was to study the facts resulting from oxytocin massage on the postpartum blues event detected using EPDS. Research design with pre test post test with the control group. The population of 28 respondents, sampling using the Quota sampling technique, the number of samples was 20 respondents who met the inclusion criteria (11 respondents in the experimental group at PMB Siti Rugayah and 9 respondents in the control group at PMB Ngadilah). The research instrument used the EPDS questionnaire to determine the criteria for postpartum blues and analyzed using the Paired Sample t Test which showed the fact p value of the experimental group = 0,000 and the control group $0.004 < \alpha = 0.05$. 80% of respondents are risk categories and 20% are positive categories. After being given advice on oxytocin massage, 80% of respondents were categorized as not postpartum blues. So it can be concluded that there is an effect of oxytocin massage on the incidence of postpartum blues. Taking the benefits of oxytocin massage to prevent postpartum blues during the puerperium, prospective mothers look for information and seek health workers in the implementation of postpartum care.

Keywords : Oxytocin Massage, Postpartum Blues, EPDS

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER (SAMPUL DEPAN).....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Teori Masa Nifas	9
2.1.1 Pengertian	9
2.1.2 Tahapan Masa Nifas	9
2.1.3 Tujuan Asuhan.....	10
2.1.4 Kebijakan Program Nasional	10
2.1.5 Kebutuhan Dasar Masa Nifas	12
2.1.6 Perubahan Fisiologis.....	13
2.1.7 Adaptasi Perubahan Psikososial	17
2.1.8 Gangguan Psikologis Masa Nifas	22
2.1.9 Hubungan Perubahan Hormonal.....	33
2.2 Hormon Oksitosin.....	34
2.2.1 Pengertian	34
2.2.2 Fungsi.....	35
2.2.3 Regulasi	35
2.2.4 Mekanismc Kerja	36
2.3 Penatalaksanaan Gangguan Psikologis.....	37
2.4 Pijat Oksitosin.....	40
2.4.1 Pengertian	40
2.4.2 Mekanisme Kerja.....	41
2.4.3 Manfaat	42
2.4.4 Langkah-Langkah	44
2.5 Teknik Skrining Gangguan Psikologis Postpartum	46
2.5.1 Pengertian EPDS.....	46
2.5.2 Keuntungan EPDS	49
2.5.3 Cara Pengisian EPDS.....	50

2.5.4 Instruksi	50
2.5.5 Cara Penilaian EPDS	50
2.6 Kerangka Konsep Penelitian	52
2.7 Hipotesis	53
 BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Desain Penelitian	54
3.2 Kerangka Operasional	55
3.3 Populasi, Sampel, Sampling	55
3.4 Kriteria Sampel	56
3.5 Variabel Penelitian	57
3.6 Definisi Operasional Variabel	58
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	59
3.8 Instrument Penelitian	59
3.9 Teknik Pengumpulan Data	60
3.10 Teknik Pengolahan Data	65
3.11 Analisa Data	68
3.12 Etika Penelitian	69
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Hasil Penelitian	72
4.2 Pembahasan	77
4.3 Keterbatasan Penelitian	89
 BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91
 DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	